



## **PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN DAN PEMBINAAN UMKM DI KELURAHAN GUNUNG ANYAR LOR SURABAYA**

**Setiya Hartiningtiyaswati<sup>1\*</sup>, Moehammad Budi Widajanto<sup>1</sup>, Taufiqur Rohman<sup>1</sup>, Adelia Praditha Sulistyowati<sup>1</sup>, Daffa Irfanul Haq<sup>1</sup>, Finka Nikmatudzahro<sup>1</sup>, Isdha Yunita<sup>1</sup>, Nurul Hidayah<sup>1</sup>, Nurvika Yuniari<sup>1</sup>, Putra Bagus Wibowo<sup>1</sup>, Sofi Yana Aghni<sup>1</sup>, Sri Wahyuni<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Institut Kesehatan dan Bisnis, Surabaya, Indonesia

\*Email: [setiya.hartiningtiyaswati@ikbis.ac.id](mailto:setiya.hartiningtiyaswati@ikbis.ac.id)

---

### **Informasi Artikel**

### **Abstrak**

#### **Kata kunci:**

Kesehatan,  
Pemberdayaan  
Masyarakat, UMKM

Diterima: 09-06-2023

Disetujui: 04-07-2023

Dipublikasikan: 15-07-  
2023

Kesehatan merupakan pondasi utama bagi individu dan masyarakat untuk menjalankan hidup secara optimal. Penyakit degeneratif terjadi pada 65,7% masyarakat Indonesia. Penyebab utama peningkatan penyakit ini adalah perilaku gaya hidup tidak sehat. Penyuluhan PHBS, gizi seimbang dan pemeriksaan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan warga RT 01 RW 01 Gunung Anyar Lor dan pembinaan pelaku UMKM bertujuan untuk pemahaman dalam teknik pemasaran online yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Metode pelaksanaan menggunakan survey, penyuluhan, dan intervensi. Hasil pengabdian Hasil identifikasi masalah pada masyarakat RT 1 RW 1 Gunung Anyar Lor Surabaya didapatkan 2 permasalahan prioritas, yaitu 1) Ditemukannya penyakit degeneratif pada masyarakat khususnya lansia yaitu sebesar 26% dengan gula darah diatas normal (suspect diabetes) dan 21% dengan asam urat diatas normal. Sedangkan pada aspek ekonomi ditemukan masalah pemasaran yang masih konvensional sehingga berpengaruh pada pendapatan masyarakat. Intervensi yang dilakukan berupa pembinaan UMKM. Kesimpulan dan saran yang dapat diberikan yaitu perlu dukungan perangkat desa dan puskesmas dalam pemberian edukasi Kesehatan secara continue untuk mencegah terjadinya permasalahan Kesehatan, khususnya penyakit degenerative.

---

### **Abstact**

Health is the main foundation for individuals and communities to live life optimally. Degenerative diseases occur in 65.7% of Indonesian people. The main cause of the increase in this disease is unhealthy lifestyle behavior. Counseling on PHBS, balanced nutrition and health checks aims to improve the health status of residents of RT 01 RW 01 Gunung Anyar Lor and coaching MSMEs aims to understand online marketing techniques in accordance with technological developments. Implementation methods using surveys, counseling, and interventions. The results of the dedication The results of identifying problems in the community of RT 1 RW 1 Gunung

Anyar Lor Surabaya obtained 2 priority issues, namely 1) Degenerative diseases were found in the community, especially the elderly, namely 26% with blood sugar above normal (suspect diabetes) and 21% with uric acid above normal. Meanwhile, in the economic aspect, marketing problems are found which are still conventional so that they affect people's income. The intervention was carried out in the form of fostering MSMEs. The conclusions and suggestions that can be given are that it is necessary to support village officials and puskesmas in providing continuous health education to prevent health problems, especially degenerative diseases.

---

## PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan pondasi utama bagi individu dan masyarakat untuk menjalankan hidup secara optimal. Derajat kesehatan secara optimal belum didapatkan semua orang, sehingga dibutuhkan berbagai upaya baik pemerintah maupun masyarakat. Usaha untuk mrnciptkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup sehat, faktor lingkungan, perilaku, kesediaan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan dilakukan melalui usaha kebijakan kesehatan yaitu peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) secara menyeluruh terpadu dan berkesinambungan (Danis Mutika Wati Mike, 2020).

Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa penyakit degeneratif di Indonesia mencapai 65,7% (*Riskesdas, 2018*). Penyakit degeneratif merupakan gangguan dimana terjadinya penurunan fungsi atau kerusakan struktur tubuh yang terjadi secara bertahap. Penyebab utama peningkatan penyakit ini adalah perubahan gaya hidup. Pola makan yang kurang memperhatikan keseimbangan antara asupan dan kebutuhan makan serta gaya hidup sedentary, disinyalir penyebab utama sebagian besar gangguan degeneratif (Viii, April, Degeneratif, Dan, & Universitas, 2020).

Penyakit degeneratif banyak terjadi di masyarakat, dengan rentang usia yang mengidap penyakit degeneratif adalah pada usia lansia. Penyakit degeneratif sendiri memiliki beberapa macam jenis seperti asam urat, diabetes, penyakit jantung, dan lainnya. hal tersebut tidak luput dari penyebab munculnya penyakit degeneratif kebanyakan disebabkan karena pola hidup yang kurang baik.

Tetapi berdasarkan pengamatan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada warga RT 01 RW 01, didapatkan hasil bahwa masih ada beberapa warga yang menderita penyakit degeneratif, seperti diabetes, kolesterol, asam urat dan lain-lain. Kemudian masalah selanjutnya adalah masalah sampah, di wilayah RT 01 RW 01 sampah merupakan masalah yang cukup serius sebab tidak menentunya jadwal penjemputan sampah menuju TPA. sehingga hal tersebut berdampak pada terjadinya penumpukan sampah yang membuat lingkungan kurang bersih. Salah satu upaya yang

dilakukan adalah penyuluhan PHBS, gizi seimbang dan pemeriksaan gula darah, asam urat, bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan bagi warga RT 01 RW 01 Kelurahan Gunung Anyar Lor dan membantu agar dapat mengetahui bagaimana menanggulangi kesehatannya.

Menurut Kotler dan Keller (2009:5) pemasaran adalah sebuah proses kemasyarakatan dimana individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk dan jasa yang bernilai dengan orang lain. Menurut Tjiptono strategi pemasaran adalah alat dasar yang dirancang atau direncanakan untuk mencapai tujuan suatu perusahaan dengan mencapai pengembangan keunggulan bersaing yang berkelanjutan melalui pasar, pasar yang di dalamnya ia berpartisipasi dan program-program yang digunakan untuk melayani pasar sasarannya. Peranan strategi pemasaran pada sebuah perusahaan memiliki fungsi penting yaitu sebagai penentu pada nilai ekonomi atas perusahaan tersebut baik berupa produk ataupun jasa. Terdapat 3 faktor yang menjadi penentu dalam hal tersebut yaitu produksi, pemasaran dan konsumsi. Sehingga bisa dikatakan bahwa strategi pemasaran menjadi penghubung antara produksi dengan konsumsi.

Salah satu permasalahan di RT 01 RW 01 Kelurahan Gunung Anyar Lor adalah kurangnya wawasan berharga kepada para pelaku UMKM di daerah tersebut mengenai cara maupun tahapan dalam memperluas jaringan konsumen dan menjaga eksistensinya melalui pemanfaatan digital marketing dalam memasarkan produknya, sehingga dapat meningkatkan penjualan produk UMKM yang mereka miliki. Berdasarkan analisis permasalahan yang adapun solusi yang ditawarkan adalah pembinaan UMKM yang bertujuan untuk menambah wawasan dalam teknik pemasaran online yang sesuai dengan perkembangan teknologi terkini bagi masyarakat RT 01 RW 01 Kelurahan Gunung Anyar Lor, selain itu juga dapat menstabilkan penjualan produk tersebut serta dapat meningkatkan omset penjualan produk UMKM.

## **METODE**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di RT 01 RW 01 Kelurahan Gunung Anyar Lor Surabaya. Metode yang dilakukan yaitu survey, penyuluhan dan intervensi. Survey dilakukan untuk menggali dan identifikasi masalah. Hasil survey di melakukan penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), Gizi Seimbang, pemeriksaan gula darah, Asam urat, TTV dan pemeriksaan THT kepada warga RT 01 RW 01 Kelurahan Gunung Anyar Lor, serta pembinaan kepada pelaku usaha UMKM RT 01 RW 01 Gunung Anyar Lor.

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat di RT 01 RW 01 Kelurahan Gunung Anyar Lor Surabaya meliputi:

a. Persiapan

pada tahapan ini dilakukan persiapan yang diperlukan sebelum melakukan pengabdian kepada masyarakat. Persiapan yang dilakukan meliputi pembagian tugas kelompok, persiapan instrument, pencarian dan komunikasi dengan tokoh masyarakat setempat.

b. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah dilakukan melalui survey dan wawancara dengan metode snow ball sampling. Responden yang berhasil didapat sebanyak 4 orang meliputi ketua RW 01, ketua RT 01, kader posyandu, dan perwakilan masyarakat. Proses identifikasi menggunakan instrumen form wawancara.

c. Analisis dan perencanaan kegiatan

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, kemudian dilakukan analisis yang bertujuan mengolah dan mengidentifikasi permasalahan prioritas masyarakat. identifikasi menggunakan dasar *inter professional education* dengan melihat dari bidang kesehatan (Kesehatan ibu, anak dan lansia) dan bidang ekonomi.

d. Implementasi kegiatan

Implementasi kegiatan merupakan kelanjutan dari tahap perencanaan. Pada tahap ini, dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai upaya penyelesaian masalah yang didapat (tabel 1)

e. Monitoring dan evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan 1 minggu setelah implementasi kegiatan. Monev dilakukan oleh mahasiswa dan 2 dosen pembimbing, menggunakan metode wawancara.

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian akan dijabarkan dalam tabel 1.

No	KEGIATAN	KEMAMPUAN YANG DIHARAPKAN
1	Persiapan implementasi kegiatan	Panitia pelaksana kegiatan mengunjungiketua RT 01 RW 01 Kelurahan Gunung Anyar Lor untuk diskusi pelaksanaan kegiatan penyuluhan, pemeriksaan pemeriksaan serta pembinaan pelaku UMKM.
2	Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan Gizi seimbang.	Kegiatan Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan Gizi seimbang.

3	Diskusi bersama peserta	Setelah penyampaian materi oleh pemateri selanjutnya pemateri memberikan waktu untuk tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan. Peserta penyuluhan sangat antusias ingin mengetahui serta memahami lebih jauh apa yang disampaikan pemateri
4	Pemeriksaan TTV, gula darah, asam urat dan THT.	Pemeriksaan TTV, gula darah, asam urat dan THT bagi warga RT 01 RW 01 Gunung Anyar Lor guna mengetahui kadar dan hasil pemeriksaan tersebut.
5	Pembinaan pelaku UMKM	Kegiatan pembinaan pelaku UMKM yang ada di RT 01 RW 01 Gunung Anyar Lor

---

Partisipasi mitra dalam hal ini yaitu warga RT 01 RW 01 sebagai peserta. Adanya kegiatan ini maka dapat terjalin kerjasama antara Kelurahan Gunung Anyar Lor dan Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil identifikasi masalah pada masyarakat RT 1 RW 1 Gunung Anyar Lor Surabaya didapatkan 2 permasalahan prioritas, yaitu 1) Ditemukannya penyakit degeneratif pada masyarakat khususnya lansia yaitu sebesar 26% dengan gula darah diatas normal (suspect diabetes) dan 21% dengan asam urat diatas normal. Sejalan dengan data WHO yang menyebutkan beberapa penyakit yang umum terjadi pada lansia yaitu masalah pendengaran, katarak, kelainan refraksi, osteoarthritis, penyakit paru obstruktif kronik, diabetes, depresi, dan demensia (*Ageing and Health*, n.d.). Studi lain menunjukkan data bahwa kelompok lansia memiliki risiko mengalami penyakit kronis dibandingkan dengan kelompok lain. Pada usia diatas 65 tahun, setidaknya lansia mengalami 3 -4 penyakit kronis bersamaan (Svraka et al., 2017).

Aktifitas yang dilakukan dalam pengabdian ini sebagai upaya menurunkan dan atau mengatasi masalah yang terjadi yaitu melalui penyuluhan. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Chang di Taiwan pada tahun 2017, menunjukkan kelompok lansia yang diberikan intervensi program edukasi memiliki pengetahuan dan kesadaran akan Kesehatan yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok control (Chang et al., 2017). Hal serupa juga dihasilkan dalm studi oleh Maresova pada tahun 2019 yang menunjukkan bahwa perlu adanya program edukasi atau Pendidikan serta dukungan pemerintah untuk menyelesaikan permasalahan lansia dan meningkatkan kualitas hidupnya (Maresova et al., 2019).

Penyuluhan PHBS dan gizi seimbang, dilakukan dengan sasaran lansia serta masyarakat di sekitar RT 1 RW 1 Gunung Anyar Lor Surabaya. Media yang digunakan yaitu menggunakan presentasi power point secara interaktif dan leaflet. Narasumber memberikan pemaparan mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat serta menerapkan makanan dengan gizi yang seimbang yang diikuti oleh ibu-ibu RT 1 dan RW 1 Gunung Anyar Lor. Kegiatan tersebut juga termasuk diskusi bersama para warga RT 1 RW 1 Gunung Anyar Lor. Penyuluhan dan diskusi interaktif antara mitra dengan pemateri terkait diskusi seperti pada gambar 1. Sesuai arahan dari kementerian Kesehatan Indonesia, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) akan berpengaruh pada kualitas hidup dan kesehatan dalam suatu keluarga (webmaster, 2021). Sejalan dengan PHBS, pola makan yang baik juga akan memberikan dampak yang positif terhadap Kesehatan, khususnya dalam mencegah berbagai penyakit kronis ataupun degeneratif (*Nutrition as We Age: Healthy Eating with the Dietary Guidelines - News & Events | Health.Gov*, n.d.)



**Gambar 1 Penyuluhan PHBS dan Gizi Seimbang**

Sebagai upaya monitoring dan evaluasi hasil penyuluhan, dilakukan program skrining Kesehatan berupa pemeriksaan kesehatan meliputi pemeriksaan TTV, Gula darah, Asam urat dan THT serta Konseling Gizi yang diikuti oleh warga RT 1 RW 1 Gunung Anyar Lor. Acara Tes Kesehatan dilakukan dengan gratis untuk seluruh masyarakat. Tujuan dari acara ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih detail mengenai perkembangan kesehatan setiap masyarakat di RW 01. Acara diawali dengan pendaftaran data diri selanjutnya dilakukan pemeriksaan TTV, tes gula darah, dan tes asam urat serta tes THT oleh mahasiswa. Masyarakat yang telah melakukan pemeriksaan kesehatan akan mendapatkan konseling gizi oleh mahasiswa. Pemeriksaan kesehatan meliputi pemeriksaan TTV, Gula darah, Asam urat dan THT antara mitra dengan pemateri terkait seperti pada gambar 2. Kegiatan ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Dolja-Gore pada tahun 2021 yang menunjukkan kelompok lansia akan memiliki status kesehatan yang lebih

baik jika mendapatkan pemeriksaan Kesehatan secara continue. Hasil penilaian Kesehatan tersebut juga dapat dihubungkan dengan kualitas layanan Kesehatan dan digunakan sebagai pintu gerbang untuk progam layanan Kesehatan masyarakat yang lebih baik (Dolja-Gore et al., 2021; *Older Individuals' Views on Their Personal Screening Results for Complex Health Problems: A Qualitative Study* / *BMC Primary Care* / *Full Text*, n.d.)



**Gambar 2 Pemeriksaan Kesehatan dan Konseling Gizi**

Pada bidang ekonomi, aktifitas yang dilakukan yaitu pembinaan kepada pelaku UMKM di RT 01 RW 01 Kelurahan Gunung Anyar Lor. Acara dilakukan dengan cara wawancara bersama pemilik usaha yang dimana bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pemilik bagaimana proses pemasaran yang baik dan benar serta membantu pemilik UMKM untuk selalu menginovasi dan meningkatkan kreatifitas produk dari umkm tersebut. Pembinaan kepada pelaku UMKM antara mitra dengan pewawancara terkait seperti pada gambar 3. Pelaku UMKM diberikan edukasi tentang penggunaan promosi digital. Menurut Allen 2023, Pemasaran digital telah menjadi alat yang semakin penting untuk dunia bisnis untuk menjangkau audiens target mereka dan meningkatkan kinerja penjualan. Seiring perkembangan dunia digital, penting bagi pelaku usaha untuk memahami dampak pemasaran digital terhadap kinerja penjualan mereka (*Analyzing the Impact of Digital Marketing on Sales Performance - Launched*, 2023).



Tahap terakhir kegiatan yaitu monitoring dan evaluasi (Monev) untuk mengetahui efektifitas kegiatan. Monev dilakukan 1 minggu setelah implementasi kegiatan melalui metode wawancara. Sasaran monev yaitu ketua RT 01. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan kesimpulan bahwa:

- a. Masyarakat menunjukkan respon positif terhadap kegiatan yang dilakukan tim mahasiswa dan dosen.
- b. Terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pola hidup dan pola makan yang baik.
- c. Terjadi peningkatan motivasi masyarakat (khususnya lansia) dalam mengikuti senam lansia. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah partisipasi senam lansia.
- d. Terjadi peningkatan jumlah pengunjung warkop pelaku UMKM sasaran

**Gambar 3 Pembinaan  
Pelaku UMKM**

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan diketahui belum mengembangkan pemasaran produk UMKM yang dimiliki tidak hanya dilakukan secara offline saja akan tetapi dilakukan juga secara online menggunakan internet. Hal tersebut bisa meningkatkan pengenalan produk dari UMKM dari warga RT 01 RW 01. Para pelaku UMKM di RT 01 RW 01 Kelurahan Gunung Anyar Lor mampu untuk meningkatkan penjualan, pendapatan dan bisa lebih dekat dengan konsumen. Sisi lain edukasi kepada warga dalam penerapan PHBS, gizi seimbang, dan edukasi mengenai penyakit diabetes mellitus, asam urat, dan THT sehingga warga lebih paham tentang penyakit tersebut serta pentingnya penerapan PHBS dan makan makanan gizi seimbang. Pengabdian dalam bentuk pelatihan ini bertujuan untuk memaksimalkan dan mengasah kemampuan warga dalam mengembangkan kreatifitas, inovasi dan pengetahuan warga.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan selama kurang lebih 1 bulan diketahui bahwa permasalahan prioritas masyarakat di RT 1 RW 1 Gunung Anyar Lor Surabaya adalah masih tingginya penyakit degenerative. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat terdiri dari beberapa langkah kegiatan yang terdiri dari Apresiasi dengan perangkat desa, penyuluhan PHBS dan gizi seimbang, pemeriksaan kesehatan meliputi TTV, gula darah, asam urat, THT dan konseling gizi serta pembinaan kepada pelaku UMKM. Hasil kegiatan pengabdian diketahui bahwa masyarakat menjadi lebih memperhatikan kesehatan dan menerapkan pembinaan yang telah diikuti oleh pelaku UMKM..

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ageing and health*. (n.d.). Retrieved July 2, 2023, from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ageing-and-health>
- Analyzing the Impact of Digital Marketing on Sales Performance—Launched*. (2023, February 21). <https://launchedtech.io/analyzing-the-impact-of-digital-marketing-on-sales-performance/>
- Chang, K.-S., Tsai, W.-H., Tsai, C.-H., Yeh, H.-I., Chiu, P.-H., Chang, Y.-W., Chen, H.-Y., Tsai, J.-M., & Lee, S.-C. (2017). Effects of Health Education Programs for the Elders in Community Care Centers – Evaluated by Health Promotion Behaviors. *International Journal of Gerontology*, 11(2), 109–113. <https://doi.org/10.1016/j.ijge.2017.03.009>
- Dolja-Gore, X., Byles, J. E., Tavener, M. A., Chojenta, C. L., Majeed, T., Nair, B. R., & Mishra, G. D. (2021). Estimating the effect of health assessments on mortality, physical functioning and health care utilisation for women aged 75 years and older. *PLOS ONE*, 16(4), e0249207. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0249207>
- Laporan-Risikedas-2018-Nasional.pdf*. (n.d.). Retrieved June 9, 2023, from <https://dinkes.kalbarprov.go.id/wp-content/uploads/2019/03/Laporan-Risikedas-2018-Nasional.pdf>
- Maresova, P., Javanmardi, E., Barakovic, S., Barakovic Husic, J., Tomsone, S., Krejcar, O., & Kuca, K. (2019). Consequences of chronic diseases and other limitations associated with old age – a scoping review. *BMC Public Health*, 19, 1431. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7762-5>
- Nutrition as We Age: Healthy Eating with the Dietary Guidelines—News & Events | health.gov*. (n.d.). Retrieved July 2, 2023, from <https://health.gov/news/202107/nutrition-we-age-healthy-eating-dietary-guidelines>
- Older individuals' views on their personal screening results for complex health problems: A qualitative study | BMC Primary Care | Full Text*. (n.d.). Retrieved July 2, 2023, from <https://bmcpriicare.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12875-020-01280-0>
- Svraka, E., Pecar, M., Jaganjac, A., Hadziomerovic, A. M., Kaljic, E., & Kovacevic, A. (2017). Physical Therapy in Elderly Suffering from Degenerative Diseases. *Materia Socio-Medica*, 29(4), 272–275. <https://doi.org/10.5455/msm.2017.29.272-275>
- webmaster. (2021, December 21). *Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam PIS - PK*. Direktorat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. <https://promkes.kemkes.go.id/indikator-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs-dalam-pis---pk>